

ABSTRAK

Imelda Maulidya, *Inklusi Keuangan dalam Mendorong Pertumbuhan Sektor Manufaktur di Asia*. Dibawah bimbingan Dr. Crisanty Sutristyaningtyas Titik, S.E., M.E.

Perkembangan sektor manufaktur di kawasan Asia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama keterbatasan akses pembiayaan dan belum optimalnya penyaluran kredit kepada sektor produktif. Inklusi keuangan yang diproksikan dengan kredit yang disalurkan bank komersial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) diharapkan mampu memperluas akses pembiayaan sehingga dapat mendorong pertumbuhan sektor manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan sektor manufaktur pada 28 negara Asia selama periode 2015–2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *System Generalized Method of Moments* (System GMM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan yang diproksikan dengan kredit bank komersial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan sektor manufaktur. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran kredit mampu memperluas akses pembiayaan bagi sektor produktif, sehingga mendorong peningkatan investasi, kapasitas produksi, dan produktivitas industri manufaktur. Oleh karena itu, penguatan kebijakan yang mendukung penyaluran kredit produktif perlu terus dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor manufaktur di kawasan Asia.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Kredit Bank Komersial, Pertumbuhan Sektor Manufaktur, Asia, System GMM.

ABSTRACT

Imelda Maulidya, Financial Inclusion in Driving Manufacturing Sector Growth in Asia. Under the supervision of Dr. Crisanty Sutristyaningtyas Titik, S.E., M.E.

The development of the manufacturing sector in the Asian region still faces various challenges, particularly limited access to financing and the suboptimal distribution of credit to the productive sector. Financial inclusion proxied by commercial bank credit as a percentage of Gross Domestic Product (GDP) is expected to expand access to financing and thereby drive manufacturing sector growth. This study aims to analyze the impact of financial inclusion on manufacturing sector growth across 28 Asian countries during the 2015–2022 period. This study employs a quantitative approach using the System Generalized Method of Moments (System GMM). The results indicate that financial inclusion proxied by commercial bank credit has a positive and significant effect on manufacturing sector growth. These findings suggest that increased credit disbursement expands access to financing for the productive sector, thereby driving increases in investment, production capacity, and productivity in the manufacturing industry. Therefore, policies supporting the disbursement of productive credit need to be continuously strengthened to boost manufacturing sector growth in the Asian region.

Keywords: Financial Inclusion, Commercial Bank Credit, Manufacturing Sector Growth, Asia, System